

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memakai metode penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini difokuskan agar bisa menjawab pertanyaan dari peneliti mengenai pertanyaan apa, siapa, dimana dan bagaimana suatu peristiwa itu bisa terjadi sehingga akan dikaji secara menyeluruh agar bisa memunculkan pola tertentu pada kejadian atau peristiwa tersebut.¹ Dengan menggunakan jenis penelitian ini, peneliti nantinya akan memperoleh data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.²

Peneliti memilih untuk memakai metode kualitatif sebab diharapkan mampu menjelaskan secara mendalam mengenai komunikasi interpersonal pasangan usia muda dalam menghadapi *baby blues syndrome* di Desa Puhsarang Semen Kediri. Data dalam penelitian ini bersumber dari observasi dan wawancara secara mendalam pada pasangan usia muda dalam keluarga.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, kehadiran dari peneliti sangat dibutuhkan untuk mengumpulkan data sebab kedalaman dan ketajaman dalam mengkaji data itu bergantung pada peneliti itu sendiri.³ Dalam melakukan penelitian ini, peneliti turun ke lapangan yakni dengan mendatangi lokasi penelitian yang disesuaikan dengan waktu yang telah terjadwal. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan

¹ Wiwin Yuliani, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling" *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan* 2, no. 2 (2018): hal 5-14.

² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) hal 135.

³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) hal 13.

panduan wawancara yang disusun secara tertulis agar mendapatkan informasi yang diinginkan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Puhsarang Semen Kediri. Peneliti melakukan observasi penuh di desa ini dan melakukan wawancara dengan informan di tempat yang tidak ditentukan atau bersifat kondisional.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Menurut Suharsimi Arikunto, jenis data merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh.⁴ Agar data yang diperoleh valid dan akurat, terdapat dua jenis data, meliputi:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil dari sumber pertama yang berada di lapangan.⁵ Dalam hal ini, data primer dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti dan informan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat melalui buku-buku maupun situs-situs di internet serta literatur-literatur yang berhubungan dengan topik penelitian yang dikaji.⁶

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal 129.

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2005) hal 128.

⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): hal 5-11.

b. Sumber Data

Sumber data meliputi perkataan dan tindakan yang dilakukan oleh informan. Selanjutnya, sumber data akan dicatat dengan menggunakan catatan tertulis atau menggunakan foto atau perekaman video. Sumber data utama dalam penelitian ini nantinya yaitu pasangan suami istri yang mengalami *baby blues syndrome* atau masuk dalam indikator *baby blues syndrome* di Desa Puhsarang Semen Kediri. Adapun sumber data tambahan dalam penelitian ini meliputi literature, dokumen, dan rekaman ketika proses wawancara sebagai data pendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan supaya bisa mendapatkan data yang ada di lapangan agar bisa menelaah dan menjawab permasalahan yang terangkum dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini, yakni:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dapat dilaksanakan melalui pengamatan pada objek atau masalah yang menjadi kajian dan dilakukan dengan menggunakan panca indera. Milles membagi observasi dalam tiga cara; Pertama, pengamat dapat bertindak sebagai partisipan atau non partisipan. Kedua, observasi dapat dilaksanakan dengan cara penyamaran atau terus terang. Ketiga, berkaitan dengan latar penelitian.⁷ Dengan memakai metode ini, peneliti dapat memperoleh data-data akurat melalui tindakan-tindakan yang dilakukan oleh informan. Dalam penelitian ini, peneliti

⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018) hal 17.

melakukan observasi menyeluruh di Desa Puhsarang, untuk melihat potensi pasangan usia muda yang mengalami *baby blues syndrome* guna dapat melanjutkan ke tahap wawancara.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dapat dilaksanakan melalui tanya jawab dengan cara mendalam dan terstruktur pada informan supaya bisa mendapatkan informasi secara langsung.⁸ Peneliti memberikan pertanyaan kepada informan, setelah itu dijawab oleh informan dan oleh peneliti ditulis atau direkam. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara ditujukan kepada pasangan usia muda dengan kategori usia 18-24 tahun di Desa Puhsarang Semen Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang didapatkan dari tempat penelitian atau tempat lainnya yang meliputi naskah, arsip resmi, dan foto.⁹ Fungsi data yang asalnya dari dokumentasi dapat dipakai untuk data pelengkap atau pendukung dari hasil wawancara atau observasi, serta sebagai modal pendukung bahwa data yang diambil itu benar adanya.¹⁰ Hasil penelitian akan lebih diterima dan dipercaya ketika terdapat informasi mengenai foto, sejarah, dan karya tulis yang bisa menjadi dukungan penelitian. Dalam hal ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang objek penelitian yaitu pasangan usia muda dalam menghadapi *baby blues syndrome* maupun informan lainnya yang dapat menunjang laporan penelitian.

⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hal 40.

⁹ Nasution, *Metode Research* (Bandung: JEMMARS, 1991). hal 206.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012). hal 4.

F. Instrument Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilaksanakan menggunakan beberapa metode yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. Selain itu, juga membutuhkan alat bantu yang digunakan sebagai instrument. Instrument yang dimaksud adalah kamera, *handphone* sebagai *recorder*, pensil, *ballpoint*, serta buku. Kamera dipakai agar bisa merekam peristiwa penting yang dilakukan dalam bentuk foto ataupun video. *Recorder*, dapat dipakai untuk merekam suara yang bisa dilakukan dalam bentuk wawancara, observasi, dan lain sebagainya. Pensil, *ballpoint*, dan buku dapat dipakai untuk menulis serta mencatat informasi data penting.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data, peneliti memakai beberapa teknik, yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dapat memungkinkan peningkatan mengenai kepercayaan data, sebab melalui teknik ini peneliti akan banyak mendapat informasi, pengalaman, serta pengetahuan sehingga peneliti dapat melakukan pengujian atas kebenaran informasi yang telah disampaikan oleh informan.¹¹

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi merupakan suatu metode validasi data yang dilaksanakan melalui sumber yang lain, misalnya dokumen, arsip, hasil wawancara dan hasil observasi. Triangulasi ini dapat digunakan untuk menganalisis data yang bisa dipakai untuk mendukung kebenaran suatu data sehingga data tersebut benar dan

¹¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). hal 39.

dapat dipercaya.¹² Metode triangulasi yang dipakai di dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber, karena dapat mencocokkan perbandingan antara hasil observasi, wawancara, dan bahan penelitian dengan menitik beratkan pada penerapan metode untuk membaca secara efektif.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis guna memudahkan peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman, aktivitas analisis data terdiri dari tiga alur dan terjadi dengan cara berurutan. Berikut ini merupakan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti, yaitu:¹³

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Jadi, di dalam penelitian kualitatif data bisa disederhanakan melalui beberapa cara, yakni seleksi yang dilakukan secara ketat, ringkasan, menggolongkan ke dalam pola yang lebih luas, dan lain sebagainya.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan untuk membandingkan hasil dari wawancara pada objek penelitian dan juga

¹² Prima Frieda & Daniel Tamburian, "Komunikasi Antarpribadi Antara Orang Tua dan Anak Usia Remaja dalam Pembentukan Kepercayaan Diri Anak" *Jurnal Koneksi, Universitas Tarumanegara* 3, no. 2 (2019): hal 70–77.

¹³ Ulber Aep Gunarsa Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2009) hal 339.

untuk mengecek kebenaran dalam rangka memperkaya data.¹⁴ Tujuannya adalah agar bisa memudahkan pembaca dalam memahami hasil dari penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah aktivitas mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang awalnya belum memiliki kejelasan kemudian akan meningkat menjadi lebih akurat dan terperinci melalui teknik ini. Penarikan kesimpulan ini dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada dalam lapangan. Adapun kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan memikirkan ulang selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, tinjauan kembali, dan tukar pikiran antar kawan sejawat, dan upaya luas agar bisa menempatkan suatu salinan temuan dalam seperangkat data lain.

I. Tahap-tahap Penelitian

Peneliti memakai tahap-tahap penelitian yang berfokus pada pendapat dari Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap Observasi Awal

Pada tahap ini yaitu mulai mengumpulkan buku atau teori yang berhubungan dengan komunikasi interpersonal pasangan usia muda dalam menghadapi *baby blues syndrome* di Desa Puhsarang Semen Kediri.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini yaitu mulai memahami latar penelitian, memasuki lapangan, dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian serta menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

¹⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). hal 42.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini yaitu mulai menyusun semua data yang sudah diperoleh, menelaah semua data lapangan, dan pemeriksaan keabsahan sehingga data tersebut mudah dipahami.